

KARYA TULIS ILMIAH

IMPLEMENTASI MANAJEMEN NYERI DENGAN
TERAPI PEMIJATAN FOOT MASSAGE PADA
PASIEN POST SECTIO CAESAREA DI
RSUD SITI FATIMAH SUMATERA
SELATAN



NAILA ZAHIRAH

(PO.71.20.1.23.025)

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN NYERI DENGAN
TERAPI PEMIJATAN FOOT MASSAGE PADA
PASIEN POST SECTIO CAESAREA DI
RSUD SITI FATIMAH SUMATERA
SELATAN**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Ahli Madya Keperawatan



NAILA ZAHIRAH
(PO.71.20.1.23.025)

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026**

LEMBAR PERSETUJUAN



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Palembang

Jl. Jend. Sudirman Km. 3,5 No.1365, Komplek RSMH,
Palembang, Sumatera Selatan 30126
(0711) 373104
<https://poltekkespalembang.ac.id>

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Proposal

Karya Tulis Ilmiah

“Implementasi Manajemen Nyeri Dengan
Terapi Pemijatan Foot Massage Pada Pasien
Post Sectio Caesarea di RSUD Siti Fatimah
Sumatera Selatan”

Disusun oleh :

NAMA : Naila Zahirah

NIM : PO.71.20.1.23.025

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal :

29 Desember 2025

Pembimbing Utama,

Prahardian Putri.,S.Kp.,M.Kes

NIP. 196310281987032003

Pembimbing Pendamping,

Ismar Agustin, S.Kp., M.Kes

NIP. 196303131988032003

Palembang, 29 Desember 2025

Ketua Program Studi

DIII Keperawatan Palembang

Sumitro Adi Putra S.Kep. Ners., M.Kes

197603082000031004

LEMBAR PENGESAHAN



Kementerian Kesehatan
Poltekkes Palembang

Jl. Jend. Sudirman Km. 3,5 No.1365, Komplek RSMH,
Palembang, Sumatera Selatan 30126
(0711) 373104
<https://poltekkespalembang.ac.id>

HALAMAN PENGESAHAN

PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH

IMPLEMENTASI MANAJEMEN NYERI DENGAN TERAPI PEMIJATAN FOOT MASSAGE PADA PSIEN POST SECTIO CAESAREA DI RSUD SITI FATIMAH SUMATERA SELATAN

Disusun Oleh :

NAMA : Naila Zahirah
NIM : PO.71.20.1.23.025

Telah di pertahankan dalam seminar di depan Dewan Penguji pada tanggal :
07 Januari 2026

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Ketua
Nama : Prahardian Putri.,S.Kp.,M.Kes
NIP : NIP. 196310281987032003

()

Anggota I
Nama : Dr. Mulyadi, S.Kp.,M.Kep
NIP : NIP. 197205231994031003

()

Anggota II
Nama : Rumentalia, S.Kep,Ns, M.Kes
NIP : NIP. 197707142002122004

()

Palembang, 07 Januari 2026
Ketua Program Studi Keperawatan
Program Diploma Tiga Poltekkes Palembang

()

Sumitro adi putra., S.Kep., Ners., M.Kes
NIP. 197603082000031004

HALAMAN PERNYATAAN ORSINALITAS



Kementerian Kesehatan
Direktorat Jenderal
Sumber Daya Manusia Kesehatan
Politeknik Kesehatan Palembang
Jalan Bontomatene Km. 3,5 Pulo Cilik, Komplek RSUD
Palembang, Sumatera Selatan 30136
☎ 081-4243104
🌐 <http://www.poltekkes-palembang.go.id>

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Tulis Ilmiah ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun di rujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Naila Zahirah
NIM : PO.71.20.1.23.025
Tanda Tangan :



Tanggal : 14 Mei 2026

HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO

Motto:

” Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali Allah berjanji bahwa: *Fa inna ma'al-usri yusra, inna ma'al-usri yusra*”.

(QS. Al- Insyirah 9: 5-6)

Persembahan:

Alhamdulillah Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat yang sangat luar biasa, memberi saya kekuatan, membekali saya dengan ilmu pengetahuan serta memperkenalkan saya dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan dan kelancaran yang telah Engkau berikan, akhirnya Karya Tulis Ilmiah yang sederhana ini dapat terselesaikan tepat waktu. Shalawat serta salam tercurah limpahkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW.

Segala perjuangan saya hingga titik ini, saya persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan saya kuat hingga bisa menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

1. Kedua orang tua saya tercinta, Papa Daini dan Mama Ana Diana Terimakasih penulis ucapkan atas segala pengorbanan dan ketulusan yang di berikan. Meskipun papa dan mama tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun selalu memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan kepada penulis untuk selalu tetap semangat, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Perjalanan kita sebagai satu keluarga utuh memang tidak muda, tetapi segala hal yang telah dilalui memberikan penulis pelajaran yang sangat berharga tentang arti menjadi seseorang perempuan yang kuat, bertanggung jawab, selalu berjuang dan mandiri. Semoga dengan adanya karya tulis ilmiah ini dapat membuat papa dan mama lebih

bangga karna telah berhasil menjadikan anak perempuan bungsunya menyandang gelar seperti yang di harapkan. Besar harapan penulis semoga papa dan mama selalu sehat, panjang umur dan bisa menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang, penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar – besarnya.

2. Kepada abang saya tercinta Muhammad Rizqi Afrizal, terimakasih telah memberikan dukungan dan doa untuk adikmu ini, menjadi benteng penyemangat, penasihat, penguat, beliau adalah manusia yang menjadi payung di kala hujan, terimakasih sudah selalu memberikan yang terbaik untuk penulis. Kasih sayang dan dukungan mu sangat berarti dalam perjalanan penulis kehadiran kalian adalah kekuatan yang tak tergantikan bagi penulis.
3. Terimakasih kepada seluruh keluarga besar atas doa dan dukungan yang telah di berikan selama proses perkuliahan.
4. Dosen pembimbing, Ibu Prahadian Putri dan Ibu Ismar Agustin, di balik setiap koreksi dan arahan, tersimpan kesabaran yang menuntun dan ketulusan yang membentuk. Terimakasih atas ilmu yang tak hanya memperkaya pengetahuan , tetapi juga menguatkan langkah penulis untuk terus belajar dan bertumbuh.
5. Pembimbing akademik, Ibu Ira Kusumawaty, terima kasih atas perhatian, bimbingan, dan dukungan yang selalu diberikan selama perjalanan pendidikan penulis. Setiap nasihat yang Ibu berikan menjadi pegangan berharga dalam menghadapi setiap proses hingga penulis mampu berada di titik ini.
6. Untuk ultramenribut, Jiri, Carles, Licu, Rido, Deman, Yunda, Cipi, Nanuy terima kasih sudah menjadi bagian dari perjalanan kuliah selama 3 tahun ini. Banyak suka, duka, tawa, dan perjuangan yang kita lewati bersama hingga menjadi kenangan yang tidak akan terlupakan. Semoga persahabatan kita tetap terjaga meskipun nanti kita melangkah ke jalan masing-masing. Tetap semangat mengejar cita-

cita, semoga kita semua diberikan kesuksesan dan selalu dipertemukan dalam kebaikan. Sukses untuk kita semua!"

7. Untuk sahabat-sahabatku, Yumannaici deman,yunda,cipi,nanuy, Terima kasih sudah menjadi bagian terindah dalam perjalanan kuliah selama tiga tahun ini. Kalian bukan hanya teman, tetapi juga keluarga yang selalu ada dalam setiap suka dan duka, saling menguatkan, membantu, dan berbagi tawa. Bersama kalian, hari-hari di kampus terasa lebih bermakna dan penuh kenangan yang akan selalu aku simpan. Semoga setelah kita lulus nanti, persahabatan ini tidak akan pernah pudar meskipun jalan hidup kita berbeda. Teruslah mengejar mimpi, menjadi pribadi yang sukses, dan jangan pernah melupakan kebersamaan yang telah kita ukir. Semoga suatu hari nanti kita dipertemukan kembali dengan cerita-cerita indah tentang keberhasilan kita masing-masing.Terima kasih untuk semuanya. Kalian akan selalu menjadi sahabat terbaik di hati.
8. Untuk Tavisco,dipa.piti,terima kasih sudah menemani aku dari zaman SMP sampai sekarang. Senang banget bisa tumbuh dan punya banyak kenangan bareng kalian. Terima kasih sudah selalu ada, baik saat senang maupun susah. Semoga persahabatan kita tetap awet sampai kapan pun, walaupun nanti kita sibuk dengan kehidupan masing-masing. Semoga kita semua sukses dan bisa terus saling mendukung,kalian akan selalu jadi sahabat yang tidak akan pernah aku lupain.
9. Untuk Dita, Dipa, Deman, dan Nadya (Sekitoanbae),Terima kasih sudah menjadi bagian dari cerita hidupku sejak masa SMK. Bersama kalian, aku belajar arti persahabatan yang sesungguhnya. Terima kasih untuk setiap tawa, dukungan, dan kenangan yang sudah kita ciptakan bersama. Semoga walaupun nanti kita sibuk dengan kehidupan masing-masing, persahabatan ini tetap sama seperti dulu. Semoga kita semua selalu diberi kesehatan, dimudahkan meraih impian, dan suatu saat bisa berkumpul lagi dengan membawa cerita

kesuksesan. Kalian akan selalu menjadi sahabat terbaik yang tidak akan pernah aku lupakan.

10. Penulis ucapkan terimakasih untuk dipa teman sekaligus keluarga bagi aku dari SMP sampai sekarang makasih sudah masuk di kehidupan aku dan selalu bertukar cerita dengerin cerita aku keluh kesah seneng susah bareng –bareng semoga kita kedepannya bisa capai cita-cita yang kita pengen dan apa yang selama ini kita inginkan terkabul makasih sudah selalu ada untuk aku , dan untuk kedepannya kita buat cerita yang indah untuk kehidupan kita mungkin sekarang banyak sedih nya banyak luka nya dan aku harap kita bisa bikin keluarga impian kita masing-masin.
11. Untuk Angkatan 56, Terima kasih untuk semua kebersamaan, cerita, dan kenangan yang telah kita lewati bersama. Semoga kita semua sukses, sehat, dan tetap saling mengingat meski nanti menempuh jalan yang berbeda. Bangga pernah menjadi bagian dari Angkatan 56.
12. Kepada seseorang yang tidak dapat ku sebutkan namanya , terimakasih sudah menjadi bagian penting dalam perjalanan perkuliahan penulis, dengan tulus mendampingi dan menjadi rumah untuk melepas keluh kesah , segala usahan yang diberikan mulai dari waktu, semangat, dukungan doa dan support dalam proses pembuatan Karya Tulis Ilmiah (KTI).
13. Terakhir, penulis berterimakasih kepada gadis kecil yang sekarang sudah tumbuh dewasa yaitu diri saya sendiri Naila Zahirah, penulis juga menyampaikan apresiasi dan terimakasih kepada diri saya sendiri, karna tidak berhenti ketika perjalanan yang sangat sulit di tempuh, keraguan datang berulang kali, mungkin tidak banyak terlihat oleh orang lain, atas mimpi besar yang diam-diam kamu perjuangkan, terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Untuk malam – malam yang penuh tekanan dan air mata terimakasih tetap selalu memilih melangkah walaupun jalan nya tidak semulus itu, saya bangga pada diri saya, kedepannya untuk raga yang tetap kuat , hati yang selalu

tegar ingatlah jika suatu hari kau merasa lelah, bacalah kembali namamu, dan ingatlah kau pernah sampai sejauh ini.

ABSTRAK

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN NYERI DENGAN
TERAPI PEMIJATAN FOOT MASSAGE PADA
PASIEN POST SECTIO CAESAREA DI
RSUD SITI FATIMAH SUMATERA
SELATAN**

Naila Zahirah, Prahardian Putri, Ismar Agustin

Program Diploma Tiga Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palembang

Email: nailazahirah23@student.poltekkespalembang.ac.id

Latar Belakang: Nyeri akut pada pasien post Sectio Caesarea merupakan masalah yang sering muncul akibat kerusakan jaringan setelah tindakan pembedahan. Nyeri yang tidak segera diatasi dapat menyebabkan gangguan mobilisasi, sulit beristirahat, keterlambatan penyembuhan luka, serta menurunkan kenyamanan pasien. Salah satu intervensi nonfarmakologis yang dapat dilakukan untuk membantu menurunkan nyeri yaitu terapi pemijatan *foot massage*. Terapi ini memberikan efek relaksasi, meningkatkan sirkulasi darah, dan membantu menurunkan persepsi nyeri pada pasien post sectio caesarea. **Metode:** Studi kasus ini menggunakan pendekatan proses asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, serta dokumentasi keperawatan. Intervensi yang diberikan berupa manajemen nyeri dengan terapi pemijatan *foot massage* selama ± 20 menit selama tiga hari perawatan yang meliputi observasi, terapeutik, edukasi, dan kolaborasi. **Hasil:** Setelah dilakukan implementasi keperawatan, pasien menunjukkan adanya penurunan intensitas nyeri, pasien tampak lebih rileks, nyaman, dan ekspresi meringis berkurang. Pasien mulai mampu melakukan mobilisasi secara bertahap, beristirahat lebih nyaman, serta aktivitas sehari-hari meningkat. Hasil evaluasi menunjukkan Ny. A mengalami penurunan skala nyeri dari 6 menjadi 3 dan Ny. T dari 5 menjadi 2 setelah dilakukan terapi *foot massage* selama tiga hari berturut-turut. **Kesimpulan:** Implementasi manajemen nyeri dengan terapi pemijatan *foot massage* efektif dalam membantu menurunkan intensitas nyeri, meningkatkan kenyamanan, memberikan efek relaksasi, serta membantu proses pemulihan pada pasien post sectio caesarea di RSUD Siti Fatimah Sumatera Selatan.

Kata Kunci: Manajemen Nyeri, *Foot Massage*, Post Sectio Caesarea, Nyeri Akut, Asuhan Keperawatan.

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF PAIN MANAGEMENT USING FOOT MESSAGE THERAPY IN POST SECTIO CAESAREA PATIENTS AT RSUD SITI FATIMAH SOUTH SUMATERA

Naila Zahirah, Prahardian Putri, Ismar Agustin

Program Diploma Tiga Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palembang

Email: nailazahirah23@student.poltekkespalembang.ac.id

Background: Acute pain in post Sectio Caesarea patients is a common problem caused by tissue damage after surgery. Untreated pain can lead to impaired mobilization, difficulty resting, delayed wound healing, and decreased patient comfort. One of the non-pharmacological interventions that can be used to reduce pain is foot massage therapy. This therapy provides a relaxation effect, improves blood circulation, and helps decrease pain perception in post sectio caesarea patients. **Methods:** This case study used a nursing care process approach including assessment, nursing diagnosis, intervention, implementation, and evaluation. Data were collected through interviews, observation, physical examination, and nursing documentation. The intervention provided was pain management using foot massage therapy for approximately ± 20 minutes over three days of treatment, including observation, therapeutic intervention, education, and collaboration. **Results:** After the implementation of nursing care, patients showed a decrease in pain intensity, appeared more relaxed and comfortable, and exhibited reduced grimacing expressions. Patients gradually became able to mobilize, rest more comfortably, and perform daily activities better. Evaluation results showed that Mrs. A experienced a decrease in pain scale from 6 to 3, while Mrs. T experienced a decrease from 5 to 2 after receiving foot massage therapy for three consecutive days. **Conclusion:** The implementation of pain management using foot massage therapy was effective in reducing pain intensity, increasing comfort, providing relaxation effects, and supporting the recovery process in post sectio caesarea patients at RSUD Siti Fatimah South Sumatera.

Keywords: Pain Management, Foot Massage, Post Sectio Caesarea, Acute Pain, Nursing Care.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan Proposal ini. Penulisan Proposal ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya Keperawatan pada Program Studi Keperawatan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Palembang. Proposal ini terwujud atas bimbingan, pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dan pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Bapak Muhamad Taswin, S.si., Apt., M.Kes selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Palembang
2. Bapak Dr. Mulyadi, S.Kp.M.Kep selaku ketua jurusan studi Diploma III Keperawatan Palembang.
3. Bapak Sumitro Adi Putra,.S.Kep,.Ns,.M.Kes selaku Ketua Program Studi Diploma III Keperawatan Palembang.
4. Ibu Prahardian Putri, S.Kp.,M.Kes. selaku dosen pembimbing utama yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Ibu Ismar Agustin, S.Kp., M.Kes selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini.
6. Bapak Dr. Mulyadi, S.Kp.M.Kep selaku penguji pertama dalam pembuatan Proposal Karya Tulis Ilmiah
7. Ibu Rumentalia, S.Kep,Ns,M.Kep selaku penguji pendamping dalam pembuatan Proposal Karya Tulis Ilmiah
8. Ibu Prof. Ira Kusumawati, S.Kp.,M.Kep,MPH selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan selama proses pembelajaran di kampus Poltekkes Kemenkes Palembang
9. Seluruh Staff, dosen, dan pegawai Poltekkes Kemenkes Palembang Jurusan Keperawatan Prodi D-III Keperawatan Palembang yang telah memberikan ilmu pengetahuan sehingga mampu menyelesaikan laporan tugas akhir ini.
10. Orang tua dan saudara serta keluarga besar yang selalu memberikan doa dan dukungan selama ini dan menjadi alasan untuk menyelesaikan Proposal Karya Tulis Ilmiah ini.
11. Teman-teman Angkatan 56 yang telah berjuang bersama, saling membantu selama ini dan mendukung dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Akhir kata, saya berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Proposal ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, Januari 2026

Peneliti

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERNYATAAN ORSINALITAS	v
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR SKEMA	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	3
1. Tujuan Penelitian	4
2. Tujuan Umum	4
3. Tujuan Khusus	4
C. Manfaat Penelitian	4
1. Bagi Pasien.....	4
2. Bagi Prodi Diploma Tiga Keperawatan Palembang	4
3. Bagi Rumah Sakit.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Konsep Dasar Sectio Caesarea.....	6
1. Definisi Sectio Caesarea.....	6

2. Etiologi Sectio Caesarea.....	7
3. Klasifikasi Sectio Caesarea	8
4. Patofisiologi Sectio Caesarea	9
5. WOC.....	10
6. Manifestasi Klinis	11
7. Pemeriksaan Penunjang.....	11
8. Komplikasi	12
9. Penatalaksanaan	14
B. Konsep Nyeri	15
1. Definisi Nyeri	15
2. Etiologi Nyeri	15
3. Klasifikasi Nyeri	16
4. Patofisiologi Nyeri	16
5. Pengukuran Intensitas Nyeri	17
C. Konsep Kebutuhan Dasar Manusia	23
1. Definisi Kebutuhan Dasar Manusia	23
2. Kebutuhan Dasar Manusia Menurut Para Ahli	24
3. Faktor Yang Mempengaruhi KDM	28
4. Konsep Kebutuhan Rasa Aman Dan Nyaman	32
D. Konsep Foot Massage	34
1. Definisi Foot Massage.....	34
2. Teknik Foot Massage	35
3. Manfaat Terapi Pijat.....	35
4. Efek Massage Terhadap Respon Nyeri	35
E. Konsep Asuhan Keperawatan Sectio Caessarea	36
1. Pengkajian	36
2. Diagnosa Keperawatan.....	41
3. Intervensi Keperawatan.....	43
4. Implementasi Keperawatan	47
5. Evaluasi Keperawatan	48
F. Penelitian Terkait.....	48

BAB III METODOLOGI PENELITIAN	50
A. Rancangan Studi Kasus.....	50
B. Kerangka Konsep	50
C. Definisi Istilah.....	52
D. Subjek Studi Kasus	52
E. Fokus Studi Kasus.....	53
F. Tempat dan Waktu Studi Kasus.....	53
G. Instrumen dan Metode Pengumpulan Data	53
H. Analisis dan Penyajian Data	55
BAB IV STUDI KASUS	58
A. Gambaran Lokasi Penelitian	58
1. Sejarah Singkat.....	58
2. Profil RSUD Siti Fatimah Sumatera Selatan	59
3. Visi dan Misi.....	60
4. Motto dan Core Value	61
5. Fasilitas Pelayanan	61
BAB V PEMBAHASAN	96
A. Pembahasan Hasil Studi Kasus	96
1. Pengkajian.....	97
2. Diagnosa Keperawatan.....	99
3. Perencanaan Keperawatan	101
4. Implementasi Keperawatan.....	102
5. Evaluasi Keperawatan.....	107
B. Keterbatasan Studi Kasus.....	108
BAB VI PENUTUP	110
A. Kesimpulan	110
1. Pengkajian.....	110
2. Diagnosa Keperawatan.....	110

3. Implementasi Keperawatan Terapi Pemijatan Foot Massage ..	111
4. Hasil Dari Implementasi Keperawatan Terapa Pemijatan Foot Massage.....	112
B. Saran.....	112
1. Bagi Pasien/Keluarga	112
2. Bagi Rumah Sakit	113
3. Bagi Peneliti Selanjutnya	113
DAFTAR PUSTAKA	114

LAMPIRAN

BIODATA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Numerical Rating Scale (NRS)</i>	19
Gambar 2.2 <i>Skala Wong-Baker FACES Pain Rating Scale</i>	20
Gambar 2.3 Hirarkhi kebutuhan dasar menurut A.Maslow	25

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 <i>Verbal Rating Scale</i> (VRS)	22
Tabel 2.2 <i>SIKI Keperawatan</i>	43
Tabel 3.1 Pelaksanaan Stadi Kasus	54
Tabel 4.1 Hasil Penkajian Identitas.....	62
Tabel 4.2 Pola Fungsi Kesehatan Gordon.....	66
Tabel 4.3 Pola Aktivitas dan Latihan	66
Tabel 4.4 Pola Istirahat dan Tidur.....	67
Tabel 4.5 Pola Nutrisi Metabolik	68
Tabel 4.6 Pola Eliminasi	68
Tabel 4.7 Pola Kognitif dan Perceptual	69
Tabel 4.8 Pola Konsep Diri.....	70
Tabel 4.9 Pola Koping.....	71
Tabel 4.10 Pola Seksual-Reproduksi.....	71
Tabel 4.11 Pola Peran Berhubungan	72
Tabel 4.12 Pola Nilai dan Kepercayaan	72
Tabel 4.13 Pemeriksaan Fisik	73
Tabel 4.14 Pemeriksaan Secara Sistematis.....	73
Tabel 4.15 Hasil Pemeriksaan Diagnostik	77
Tabel 4.16 Terapi Yang Diberikan.....	77
Tabel 4.17 Analisa Data Pasien 1	78
Tabel 4.18 Analisa Data Pasien 2	79
Tabel 4.19 Diagnosa Keperawatan	81

Tabel 4.20 Perencanaan Keperawatan	81
Tabel 4.21 Implementasi Keperawatan Pasien 1(Ny.A).....	86
Tabel 4.22 Implementasi Keperawatan Pasien 2(Ny.T)	88
Tabel 4.23 Evaluasi Keperawatan Pasien 1 (Ny.A).....	91
Tabel 4.24 Evaluasi Keperawatan Pasien 2 (Ny.T)	92
Tabel 4.25 Catatan Perkembangan Luaran Keperawatan Pasien 1 Berdasarkan Tingkat Nyeri	94
Tabel 4.26 Catatan Perkembangan Luaran Keperawatan Pasien 2 Berdasarkan Tingkat Nyeri	95

DAFTAR SKEMA

Skema 3.1 WOC	10
Skema 3.2 <i>Kerangka Studi Kasus</i>	51
Skema 4.1 Riwayat Kesehatan Keluarga	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kegiatan

Lampiran 2 Persetujuan Judul

Lampiran 3 Lembar Konsultasi Pembimbing Utama

Lampiran 4 Lembar Konsultasi Pembimbing Pendamping

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

Lampiran 6 Sertifikat Kode Etik

Lampiran 7 Surat Selesai Studi Kasus

Lampiran 8 Informed Consent

Lampiran 9 SOP

Lampiran 10 Format Pengkajian Asuhan Keperawatan Dan Lembar Observasi

Lampiran 11 SAP

Lampiran 12 Materi Penyuluhan

Lampiran 13 Latflet

Lampiran 14 Dokumentasi Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di Indonesia, Angka Kematian Ibu (AKI) masih bersumber dari survei dan sensus. Pada periode 1991–2020, AKI menurun dari 390 menjadi 189 per 100.000 kelahiran hidup, mendekati target RPJMN 2024 sebesar 183. Meski demikian, percepatan penurunan tetap diperlukan untuk mencapai target SDGs 2030 yaitu 70 per 100.000 kelahiran hidup. Berdasarkan pencatatan program Kesehatan Keluarga Kementerian Kesehatan, jumlah kematian ibu meningkat pada 2019–2021, kemudian berfluktuasi pada 2021–2024, dengan kenaikan pada 2022–2023 dan penurunan pada 2023–2024, meskipun data 2024 telah mencakup warga negara asing. Total kematian ibu tahun 2024 tercatat sebanyak 4.151 kasus (Kementrian Kesehatan, 2021).

Di Provinsi Sumatera Selatan Jika dilihat dalam lima tahun terakhir, jumlah kematian ibu maternal terus mengalami fluktuatif dari 105 orang pada tahun 2019, naik menjadi 128 pada tahun 2020 lalu naik lagi menjadi 131 pada tahun 2021, kembali menurun menjadi 97 orang tahun 2022 dan naik lagi di tahun 2023 menjadi 105 orang. Menurut Maternal Neonatal Death Notification (MPDN) Provinsi Sumatera Selatan, jumlah kematian ibu tahun 2023 adalah sebanyak 105 orang, meningkat dari tahun 2022 sebanyak 97 orang (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2022).

World Health Organization berkisar antara 15.000-15.300 persalinan dilakukan melalui operasi. Provinsi tertinggi dengan persalinan melalui sectio caesarea adalah DKI Jakarta 27,2% per 10.000 kelahiran hidup, Kepulauan Riau 24,7% per 10.000 kelahiran hidup, dan Sumatera Barat 23,1% per 10.000 kelahiran hidup. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, angka ibu melahirkan di Indonesia pada tahun 2018 adalah sebanyak 5.043.078 jiwa dan ibu bersalin yang ditolong oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan sebanyak 4.351.389 jiwa (WHO, 2023.)

Sectio caesarea (*sesarea*) adalah tindakan persalinan dengan pembedahan pada dinding perut (laparotomi) dan dinding rahim (histerotomi) untuk melahirkan janin, plasenta, dan selaput ketuban tanpa melalui jalan lahir. Prosedur ini dilakukan ketika persalinan pervaginam tidak memungkinkan atau berisiko tinggi bagi ibu maupun janin(Aulia, et. al., 2023).

Nyeri pada post sectio caesarea dapat menyebabkan beberapa hambatan dalam pemulihan, seperti mobilitas terbatas terutama apabila ibu bergerak karena adanya peningkatan intensitas nyeri sehingga berdampak pada ADL (Activity Daily Living) pada ibu, bonding attachment terganggu, serta dapat menghambat pemberian ASI sejak dini yang akan berdampak pada sistem imun bayi yang dilahirkan secara seksio sesarea.Maka dari itu, penatalaksanaan manajemen nyeri diperlukan untuk mengatasi masalah nyeri post operasi seksio sesarea. Komite Akreditasi Rumah Sakit (KARS) mengupayakan agar pasien terbebas dari rasa nyeri, maka diberlakukan syarat kepada semua pasien yang masuk rumah sakit untuk dilakukan assessment nyeri dan diberikan penanganan nyeri bagi pasien yang mengalami nyeri(Hidayah, 2023).

Sekitar 60% pasien post sectio caesarea (SC) masih mengalami nyeri dalam 24 jam postpartum, bila nyeri tidak dapat ditangani maka ibu akan mengalami kesakitan atau ketidaknyamanan dan bahkan akan menghambat proses pemulihan pada ibu. (Damayanti, et. al., 2023).

Intervensi manajemen nyeri dengan terapi foot massage merupakan tindakan nonfarmakologis yang bertujuan mengurangi intensitas nyeri melalui stimulasi mekanik pada area kaki. Pijatan dilakukan pada telapak, punggung, dan pergelangan kaki dengan tekanan ringan hingga sedang secara teratur. Stimulasi ini dapat meningkatkan sirkulasi darah, merilekskan otot, serta merangsang pelepasan endorfin yang berperan sebagai analgesik alami tubuh. Selain itu, foot massage membantu menurunkan ketegangan, kecemasan, dan meningkatkan rasa nyaman, sehingga persepsi nyeri

berkurang. Terapi ini aman, mudah dilakukan, dan dapat digunakan sebagai pendamping terapi medis dalam berbagai kondisi nyeri, dalam Asuhan Keperawatan yaitu manajemen nyeri yang terdiri dari OTEK (observasi, terapeutik, edukasi, kolaborasi), Intervensi yang dilakukan adalah terapeutik yang terdiri dari berikan teknik nonfarmakologis untuk mengurangi nyeri (mis: Terapi pijat foot massage) (Wiwin, et, al., 2023).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terapi pemijatan foot massage efektif dalam menurunkan nyeri, jumlah responden mulai dari penelitian kecil dengan 5-42 pasien, penelitian besar lebih dari 150 pasien, total lebih dari 500 pasien, berdasarkan hasil dilakukan pada 2 klien dengan menggunakan foot massage yang diintervensikan pada 24 jam dan 48 jam dengan frekuensi 1x sehari durasi 20 menit setiap masing-masing 10 menit ekstremitas (Dewi, 2021).

Hasil penelitian dilakukan dengan memberikan intervensi foot massage pada pasien. Setelah dilakukan terjadi penurunan skala nyeri sedang ke nyeri ringan dan dilakukan pemijatan selama 20 menit, hasil menjelaskan bahwa dilakukan intervensi terapi pijat kaki selama 3 hari berturut turut, menunjukkan penurunan intensitas nyeri dari skala 5 menjadi skala 2 berdasarkan pengukuran skala NRS (Rejeki, 2023).

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan Implementasi manajemen nyeri dengan terapi pemijatan foot massage pada pasien post sectio caesarea.

B. Perumusan Masalah

Rumusan masalah pada studi kasus ini yaitu "Bagaimanakah Implementasi manajemen nyeri dengan terapi pemijatan foot massage pada pasien post sectio caesarea di RSUD Siti Fatimah Sumatra Selatan?".

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Dapat mendeskripsikan dan menganalisis implementasi manajemen nyeri dengan terapi foot massage dalam menurunkan nyeri pada pasien post sectio caesarea.

2. Tujuan Khusus

- a. Mendeskripsikan implementasi manajemen nyeri dengan terapi foot massage dalam menurunkan nyeri pada pasien post sectio caesarea
- b. Menganalisis implementasi manajemen nyeri dengan terapi foot massage dalam menurunkan nyeri pada pasien post sectio caesarea

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pasien

Diharapkan studi kasus ini dapat menambah wawasan terutama pada pasien post sectio caesarea dengan terapi foot massage dalam menurunkan nyeri, sehingga pasien mampu meningkatkan kemandirian dalam melakukan terapi foot massage. Dengan demikian, pasien dapat menurunkan rasa nyeri.

2. Bagi Prodi Diploma Tiga Keperawatan Palembang

Hasil studi kasus ini diharapkan dapat menjadi referensi pembelajaran dan pengembangan ilmu keperawatan, khususnya dalam penerapan intervensi non-farmakologis berupa terapi foot massage pada pasien post sectio caesarea dalam menurunkan nyeri

3. Bagi Rumah Sakit

Studi kasus ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan, khususnya dalam penanganan

pasien post sectio caesarea dengan terapi foot massage dalam menurunkan nyeri ,sehingga intervensi keperawatan yang diberikan dapat lebih optimal,efektif, dan aplikatif di lingkungan RSUD Siti Fatimah Provinsi Sumatera Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- 2023, S. (n.d.). *Foot Massage Reduce Post Operation Pain Sectio Caesarea At Post Partum _ Sari _ Jawa _ Jurnal Ilmiah Keperawatan* (1).
- 2023, W. (n.d.). *KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA*.
- Anastasia Puri Damayanti, & Anjar Nurrohman. (2023). Penerapan Terapi Foot Massage Untuk Mengurangi Nyeri pada Pasien Post Sectio Caesarea di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar. *Sehat Rakyat: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 2(3), 433–441. <https://doi.org/10.54259/sehatrakyat.v2i3.1951>
- Ashar, M. U., Khotimah, N. K., Mukhtar, M., & Hafid, A. (2025). Edukasi Pijat Kaki untuk Mengurangi Nyeri pada Pasien NSTEMI. *Bhakti Patrika*, 1(2), 40–44. <https://doi.org/10.64408/bp.2025.1230>
- Atthahirah, A. I., Budi Hidayat, & Silvia Vinawaty Soetedja. (2022). Perbandingan Tarif Unit Cost Cesarean Sectio dengan Tarif Sebelumnya : Literature Review. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 5(12), 1520–1526. <https://doi.org/10.56338/mppki.v5i12.2801>
- Tingkat Nyeri Post Sectio Caesarea, (2023).
- Cohenc, M., Finnerup, N. B., Florb, H., Keefe, F. J., Mogili, J. S., Ringkamp, M., Sluka, K. A., Xue-jun, L., Stevens, B., Sullivan, M. D., Tutelman, P. R., Ushida, T., & Vasek, K. (2020). *Asosiasi Internasional untuk Studi yang telah direvisi Definisi nyeri : konsep , tantangan , dan kompromi*. 00, 1–7.
- Daniyati, A., & Mawaddah, S. (2021). Faktor-faktor Penyebab Terjadinya Persalinan Dengan Tindakan Sectio Caesarea di Ruang Bersalin Rumah Sakit Tingkat IV Wira Bhakti Mataram. *Jurnal Ilmu Kesehatan Dan Farmasi*, 9(2), 14–18. <https://doi.org/10.51673/jikf.v9i2.872>
- Denicell. (2024). *BUKU AJAR ASUHANAN KEPERAWATAN KEHAMILAN, INTERNATAL, BAYI BARU LAHIR, POST PARTUM NORMAL, DAN POST PARTUM SECTIO CAESAREA*.
- Dewi. (2021). *Foot Massage Reduce Post Operation Pain Sectio Caesarea at Post Partum Pijat Kaki dalam Menurunkan Nyeri Setelah Operasi Sectio Caesar pada Ibu Nifas*. 6(25), 164–170.
- Di, O., & Soetomo, R. (2020). *INTERPRETASI SKALA NYERI NRS*. 8(3), 447–463.
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, 2024. (2022). *Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2022*.
- Djafar, I., Kep, S., & Kep, M. (2025). *Editor : La Ode Alifariqi , S . Kep ., Ns*

., M . Kes.

- Erviana, E. (2023). *Penerapan Foot Massage Dalam Menurunkan Nyeri*. 1(3).
- Febriyanto Eka Putra, A. A. F. E. P. R. B. Z. A. (2019). Kejadian Nyeri Kronis dan Kualitas Hidup Pascaoperasi Jantung Terbuka. *Kejadian Nyeri Kronis Dan Kualitas Hidup Pascaoperasi Jantung Terbuka*, 10(December 2019), 167–179.
- Gianina, M. S., & Syahruramadhani, S. (2023). Penerapan Teknik Relaksasi Foot Massage Untuk Mengurangi Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea Di Bangsal Firdaus PKU Gamping. *Jurnal Sains Dan Kesehatan*, 7(1), 94–102. <https://doi.org/10.57214/jusika.v7i1.283>
- Hartati. (2023). *Caesarea di soerojo hospital*.
- Hartatik, S., & Sari, R. P. (2021). Efektivitas Terapi Pijat Kaki Tahun 2020. *Nusantara Hasana Journal*, 1(2), 26–36.
- Hidayah, S. N., & Wiwin, W. (2023). Terapi Foot Massage Dapat Menurunkan Intensitas Nyeri Post Operasi Seksio Sesarea. *Jurnal Kesehatan Siliwangi*, 3, 382–392. <https://doi.org/10.34011/jks.v3i3.1222>
- Ika Fajarini, Y., & Amin Abdullah, A. (2018). Perangkat Kesiapsiagaan Bencana Untuk Wanita Hamil dan Pasca Melahirkan. *Indonesian Journal of Nursing Practice*, 2(2), 90–95. <https://doi.org/10.18196/ijnp.2284>
- Irawan, Y. F., Rahmadhani, D., & Samsudin, S. A. (2025). *Efektivitas Dalam Menurunkan Intensitas Nyeri : Literatur Review*. 4(2), 33–38.
- Ismiati, I., & Rejeki, S. (2023). *Terapi foot massage menurunkan intensitas nyeri pasien post sectio caesarea*.
- Jamal, F. et al. (2022). Tinjauan Pustaka: Penilaian dan Modalitas Tatalaksana Nyeri. *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika*, 5(3), 66–73.
- Janesha. (2025). *Sectio Caesarea Nyeri Akut*.
- Kementrian Kesehatan, 2024. (2021). *PROFIL KESEHATAN PROVINSI SUMATRA SELATAN TAHUN 2024*. 167–186.
- Keperawatan, A. A., Keperawatan, P., & Caesarea, P. (2021). *Politeknik yakpermas banyumas*. 5–22.
- Lestari, Y. S., & Hudiyawati, D. (2022). Effect of Foot Massage on Reducing Fatigue in Patients Undergoing Hemodialysis. *Journal of Vocational Health Studies*, 5(3), 166. <https://doi.org/10.20473/jvhs.v5.i3.2022.166-173>

- Lince, 2024. (n.d.). *KEPERAWATAN DASAR MANUSIA*.
- Michael, S. (2025). *National Libarary of Medicine*.
- Muttaqin. (2021). *MANAJEMEN NYERI PADA PASIEN POST SECTIO CAESAREA DENGAN NYERI AKUT*. 11(1), 105–113.
- Naveline. (2024). *IJOH: b. Numerical Rating Scale (NRS)*. 2(4), 610–619.
- Nove, W. D. W., Nurlaili, S., & Sulastri. (2024). Penerapan Hand And Foot Massage Untuk Mengurangi Nyeri Pada Ibu Post Sectio Caesarea. *Healthy Tadulako Journal (Jurnal Kesehatan Tadulako)*, 10(1), 96–104.
- oxorn dan forte. (2020). Indikasi Persalinan Sectio Caesarea Dan Komplikasi Pasca Persalinan Sectio Caesarea. *Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta*, 40. <http://digilib.unisayogya.ac.id>
- PPNI, T. P. S. D. (2016). *STANDAR DIAGNOSIS KEPERAWATAN INDONESIA* (p. 328).
- PPNI, T. P. S. D. (2018a). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*.
- PPNI, T. P. S. D. (2018b). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*.
- Raharja Febri, S. (2025). *Terapi Foot Massage Untuk Mengurangi Skala Nyeri Pada Pasien Post Sectio Caesarea*. 9, 1403–1409.
- Ruminem, 2021. (2025). *Hubungan Peran Perawat sebagai Edukator dengan Pemenuhan Kebutuhan Rasa Aman Nyaman Pasien*. 3.
- Savitri, N. A., Khasanah, S., Putri, A. D., Prof, R., Margono, S., Purwokerto, J., & Tengah, I. (2023). Penerapan Foot Massage Pada Asuhan Keperawatan Nyeri Akut Pada Pasien Post Sectio Caesarea (Sc). *Journal of Nursing and Health (JNH)*, 8 Nomor 3, 240–246.
- Sutiyono, D., & Mochamat. (2021). *Buku Ajar Manajemen Nyeri*. KSM Anestesiologi an terapi intensif Fakultas Kedokteran Diponegoro.
- Tania, 2023. (2023). *Implementasi Sistem Basis Data pada Sektor Pendidikan di Indonesia*. 2(4), 684–689. <https://doi.org/10.55123/insologi.v2i4.2287>
- Tanra, A. H. (2020). *Nyeri akut, Perawatan Intensive dan Manajemen Nyeri*. 1–5.
- Tari, C. (2021). Konsep Askep Gangguan Mobilitas Fisik pada Post Sectio Caesarea. *Karya Tulis Ilmiah*, 43.
- Wahyuni, M. A., & Anisa, D. N. (2025). Asuhan Keperawatan Pada Ny . K Dengan Foot Massage Pada Nyeri Akut Post Sectio Caesarea RSUP dr Sardjito Yogyakarta : Case Report Latar Belakang. *Jurnal Penelitian Nusantara*, 1, 1136–1144.

Widyasworo Hartanti, R., Ediyono, S., & Utami, S. (2024). Determinan kecemasan pre operasi pada pasien sectio caesarea. *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 15(01), 1–13.